

Pengaruh *Green Accounting*, Struktur Modal Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Performance*

Anggun Wida Prawira

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : 1262400029@surel.untag-sby.ac.id

Article History:

Received: 22 Oktober 2025

Revised: 24 November 2025

Accepted: 05 Desember 2025

Keywords:

Green Accounting, Capital Structure, Sales Growth and Financial Performance

Abstract: *This research aims to analyze the influence of Green Accounting, Capital Structure, and Sales Growth on Financial Performance measured by Return on Assets (ROA) in energy sector companies, particularly in the oil, gas, and coal subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. The research method used is quantitative with secondary data in the form of annual reports and sustainability reports of the companies. The sample was selected using purposive sampling technique with specific criteria, resulting in 10 companies as the research subjects. Data analysis was conducted using multiple linear regression to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results of the study indicate that Green Accounting has a significant positive effect on ROA, Sales Growth has a significant positive effect, while Capital Structure does not have a significant effect on ROA. This research provides practical implications for company management to strengthen sustainability strategies and capital efficiency in order to improve financial performance. In addition, this research can serve as an academic reference for the development of studies related to green accounting and financial performance in the energy sector, particularly in the oil, gas, and coal subsector.*

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor energi, khususnya subsektor minyak, gas dan batu bara memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penyedia utama sumber energi dan kontributor signifikan terhadap penerimaan negara melalui ekspor dan pajak. Namun, pasca pandemi Covid-19 (2021-2024), sektor ini menghadapi tantangan besar seperti fluktuasi harga komoditas energi, tekanan transisi menuju energi bersih, serta tuntutan dari stakeholder untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dalam situasi tersebut, perusahaan dituntut tidak hanya menjaga profitabilitas, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan melalui penerapan inovasi dan pelaporan yang transparan.

Kinerja keuangan (*financial performance*) Perusahaan energi cenderung fluktuatif dan belum optimal. Menurut data BPS (2022) menunjukkan rendahnya tingkat pengembalian asset (ROA) dan Ekuitas (ROE) dibandingkan sektor lain. Contohnya PT Pertamina pada tahun 2022

mencatat peningkatan utang hingga Rp102 triliun, sementara PT PLN menghadapi penurunan profitabilitas akibat tingginya biaya operasional untuk mendukung energi terbarukan (Kusnadi, 2025) . Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 melaporkan sekitar 40% Perusahaan energi mengalami penurunan ROA akibat fluktuasi harga batu bara dan tekanan global terhadap energi bersih (Anisah et al., 2024).

Salah satu penyebab ketidakstabilan kinerja keuangan adalah belum optimalnya penerapan *Green Accounting*. Hafidah (2024) mencatat hanya 30% Perusahaan energi di BEI yang secara menyeluruh mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Hasil penelitian Anisah et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi biaya lingkungan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi perusahaan di mata investor. Selain itu, stuktur modal dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi dengan rata-rata 154% pada tahun 2020-2022 dapat meningkatkan risiko finansial, Kondisi ini diperburuk oleh kenaikan suku bunga dan dominasi utang jangka pendek yang meningkatkan risiko keuangan jangka panjang (Kusnadi, 2025) . Sementara adanya pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang tidak konsisten turut memperburuk kondisi profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Regina Siri et al., 2024) , sementara studi lain dari Rachmayanti & Achyani (2024) menyatakan pengaruhnya tidak signifikan. Hasil yang berbeda juga ditemukan pada variable *sales growth*, di mana Yuliani (2021) menemukan pengaruh signifikan terhadap *financial performance* sedangkan Ryani & Lestari (2024) menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan fenomena dan gap research tersebut, maka penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh *Green Accounting*, Struktur Modal dan *Sales Growth* terhadap *Financial Performance* studi kasus pada Perusahaan sektor energi, khususnya subsektor minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris mengenai keterkaitan ketiga variabel tersebut dalam mendukung kinerja keuangan dan keberlanjutan sektor energi nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan perhitungan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Energi khususnya subsektor minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2021-2024. Sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sektor energi subsektor minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024	87
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2021-2024	(27)
3	Perusahaan yang tidak memiliki atau baru melaporkan <i>sustainability report</i> selama periode 2021-2024	(30)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah (IDR) dalam laporan keuangannya.	(20)
Jumlah Sampel yang Diterima		10

Jumlah Tahun Penulisan	4
Total Sampel yang digunakan Penulisan	40

Sumber: www.idx.co.id

Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah financial performance, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah: Green Accounting, Struktur Modal dan Sales Growth. Pengujian variable X terhadap variabel Y menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 27.

Persamaan model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B1GA + B2SM + B3SG + e$$

Keterangan:

- Y : *Financial Performnace*
- a : konstanta
- B123 : Koefisien Regresi
- GA : *Green Accounting*
- SM : Struktur Modal
- SG : *Sales Growth*
- e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian menggunakan pengujian regresi linear menunjukkan pengaruh variabel independent terhadap dependen sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BL	40	-1066.00	7235.00	745.1750	1660.32694
DER	40	-199.00	352.00	52.3250	109.34382
SG	40	-70.00	143.00	19.4250	44.46311
ROA	40	-26.00	31.00	6.4250	12.34730
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa:

1. Variabel Dependen dari *Financial Performance* (ROA)
Hasil dari pengujian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 6,4250 dan standar deviasi sebesar 12,34730 dengan nilai minimum sebesar -26,00 dan maksimum sebesar 31,00. Nilai ini mengindikasikan perbedaan efisiensi Perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan keuntungan dan laba.
2. Variabel Independen
 - a. *Green Accounting*
Hasil dari pengujian ini menghasilkan nilai rata-rata sebesar 745,1750 dan standar deviasi

sebesar 1660,32694 dengan nilai minimum -1066,00 dan maksimum sebesar 7235,00. Nilai ini memiliki banyak varians atau deviasi data dalam pengeluaran biaya lingkungan di setiap perusahaan.

b. Struktur Modal (DER)

Hasil dari pengujian ini menghasilkan nilai rata-rata sebesar 52,3250 dan standar deviasi sebesar 109,34382 dengan nilai minimum -199,00 dan maksimum sebesar 352,00. Nilai ini menunjukkan bahwa Tingkat utang dan leverage ekuitas perusahaan bervariasi signifikan.

c. *Sales Growth*

Hasil pengujian variabel ini memiliki angka terendah sebesar -70.00 dan angka tertinggi sebesar 143.00, dengan nilai rata-rata sebesar 19.4250 serta deviasi standar sebesar 44.46311. Variasi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan di perusahaan subsektor minyak, gas dan batu bara bersifat fluktuatif dan tidak merata antar perusahaan dalam kurun waktu 2021-2024.

2. Uji Asumsi Klasik

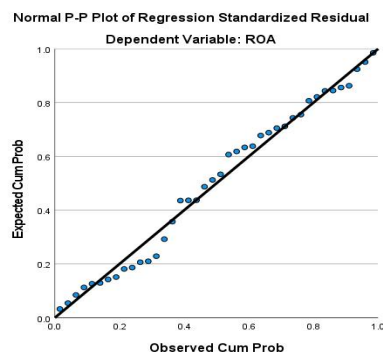
a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.65275603
Most Extreme Differences	Absolute		.105
	Positive		.105
	Negative		-.086
Test Statistic			.105
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.316
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.304
		Upper Bound	.328

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dimana hasil ini mengindikasikan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1 Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Pada gambar 1 uji normalitas P-P Plot menunjukkan bahwa titik data sampel tersebar secara diagonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa diagram P-P Plot memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.056	2.018	1.514	.139			
	BL	.003	.001	.337	.2578	.993	1.007	
	DER	-.020	.015	-.175	-.1342	.995	1.005	
	SG	.131	.036	.470	3.596	<.001	.993	1.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan Uji Multikolinearitas yang tercantum pada tabel 4 memperoleh hasil bahwa nilai *tolerance* variabel Biaya Lingkungan sebesar 0.993 dengan angka VIF 1.007. Nilai toleransi yang tercatat untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) adalah 0,995, dan nilai VIF-nya adalah 1,005. Nilai toleransi sebesar 0,993 dan nilai VIF sebesar 1,007 dikaitkan dengan pertumbuhan penjualan (SG). Karena VIF kurang dari 10 dan semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10, dapat mengesampingkan kemungkinan multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.338	10.04691	.967

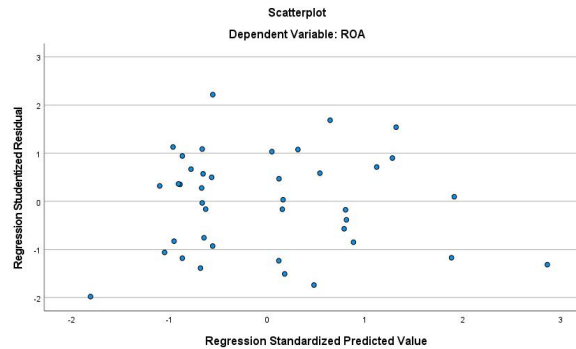
a. Predictors: (Constant), SG, DER, BL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 5 Nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah 0,967. Model regresi tanpa autokorelasi memiliki angka Durbin-Watson antara -2 dan +2. Oleh karena itu, model regresi ini telah memenuhi syarat untuk bebas dari autokorelasi, di mana nilai residual pada satu periode tidak memiliki hubungan dengan residual pada periode lainnya.

d. Uji Heteroskedasitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar IV.3 menunjukkan bahwa titik-titik sampel tampak tersebar secara acak dan tidak membentuk pola. Titik tersebut terdistribusi secara acak diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Ini menandakan bahwa model regresi yang diterapkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.056	2.018		1.514	.139		
	BL	.003	.001	.337	2.578	.014	.993	1.007
	DER	-.020	.015	-.175	-1.342	.188	.995	1.005
	SG	.131	.036	.470	3.596	<.001	.993	1.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Dari tabel 6 dapat menarik kesimpulan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$ROA = 3,056 + 0,003GA - 0,020SM + 0,131SG + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika angka dari seluruh variabel independen bernilai konstan atau 0, maka nilai dari variabel dependen sebesar 3.056.
- Nilai variabel *Green Accounting* dengan pengukuran BL sebesar 0.003, artinya satu satuan pada Green Accounting akan meningkatkan ROA sebesar 0.003 satuan.
- Nilai variabel struktur modal dengan pengukuran DER sebesar -0.020, tanda negatif menunjukkan bahwa terdapat berlawanan arah antara X2 dengan ROA. Artinya setiap kenaikan satu satuan DER cenderung akan menurunkan ROA sebesar 0.020 satuan.
- Nilai variabel SG adalah 0.131, yang berarti setiap penambahan satu unit pada SG akan menyebabkan ROA meningkat sebesar 0.131 satuan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.389	.338	10.04691	.967

a. Predictors: (Constant), SG, DER, BL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Tabel 7 pada uji ini menghasilkan nilai R Square sebesar 0,389, atau 38,90%. Biaya Lingkungan, Struktur Modal (DER), dan Pertumbuhan Penjualan merupakan faktor independen yang termasuk dalam analisis ini, menyumbang 61,10% sisanya.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2311.923	3	770.641	7.635	<.001 ^b
	Residual	3633.852	36	100.940		
	Total	5945.775	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SG, DER, BL

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Tabel 9
Nominal Uji F

Hipotesis	F tabel	F hitung	Hasil
<i>Green Accounting</i> , Struktur Modal dan <i>Sales Growth</i> mempengaruhi <i>Financial Performance</i>	2.87	7.64	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Pengujian hipotesis pada tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi $<0.001 < 0.05$ yang menandakan bahwa variabel independen, yaitu *Green Accounting*, Struktur Modal dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Financial Performance*. Pembuktian lebih dalam dapat dilihat melalui tabel 9 yang menunjukkan nilai F hitung dengan nilai $7.64 > F \text{ tabel } 2.87$. Hasil ini disimpulkan bahwa *Green Accounting*, Struktur Modal dan *Sales Growth* secara bersama-sama memiliki dampak terhadap *Financial Performance* (ROA).

d. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.056	2.018		1.514	.139	
	BL	.003	.001	.337	2.578	.014	.993
	DER	-.020	.015	-.175	-1.342	.188	.995
	SG	.131	.036	.470	3.596	<.001	.993

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data diolah penulis (2025)

Sesuai dengan tabel 10 dapat diketahui bahwa ada atau tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan Uji t.

Tabel 11. Nominal Uji t

Uji Parsial (Uji t)			
t hitung > t tabel			
Hipotesis	t hitung	t tabel	Hasil
Ha1: <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> (ROA)	2.578	1.688	Ha1 diterima
Ha2: Struktur Modal berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> (ROA)	-1.342		Ha2 ditolak
Ha3: <i>Sales Growth</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> (ROA)	3.591		Ha3 diterima

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Standar evaluasi untuk hipotesis pada tabel 11 dijelaskan dibawah ini:

- Variabel *Green accounting* (BL)
Pengujian hipotesis pada variabel *Green Accounting* memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu $2.578 > 1.688$ dan nilai signifikansi yaitu $0.014 < 0.05$, artinya H01 ditolak dan Ha1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* memberikan dampak yang signifikan secara parsial pada *Financial Performance* (ROA).
- Variabel Struktur Modal (DER)
Pengujian hipotesis pada variabel Struktur Modal (DER) menunjukkan nilai t hitung < t tabel yaitu $-1.342 < 1.688$ serta angka signifikansi yaitu $0.188 > 0.05$. Ini berarti bahwa H02 diterima dan Ha2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Performance* (ROA).
- Variabel *Sales growth*
Nilai t yang ditetapkan sebesar $3,591 > 1,688$ dan angka signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ diperoleh dari pengujian hipotesis variabel Pertumbuhan penjualan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh parsial yang besar terhadap kinerja keuangan (ROA), karena Ha1 disetujui dan H01 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* (BL) pada *Financial Performance* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Green Accounting* (BL) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA) di perusahaan sektor

energi subsektor minyak, gas dan batu bara. Hasil ini mendukung bahwa praktik *green accounting* memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang secara aktif mengelola dampak lingkungannya melalui pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan dapat memperoleh efisiensi operasional, meningkatkan reputasi dan akan mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. *Green accounting* dapat menjadi strategi manajerial yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Hasil ini selaras dengan penelitian Regina Siri et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa implementasi *green accounting* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Namun, di dalam penulisan Okterianda et al. (2025) dan Ardiani Wulandari & Rahayu Lestari (2024) menyiratkan bahwa tidak ada hubungan yang jelas antara akuntansi hijau dan hasil akhir. Akibatnya, dampak akuntansi hijau pada hasil akhir dapat berbeda dari satu rencana manajemen organisasi ke organisasi lainnya.

Pengaruh Struktur Modal (DER) pada *Financial Performance* (ROA)

Berdasarkan analisis regresi parsial, struktur modal yang diukur dengan “*Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA)” di perusahaan sektor energi subsektor minyak, gas dan batu bara. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya persentase utang dalam komposisi pembiayaan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas, terutama di subsektor ini yang umumnya memiliki karakteristik modal besar, proyek jangka panjang serta pembiayaan yang lebih kompleks. berdampak langsung terhadap kinerja keuangan.

Hasil penulisan ini selaras dengan karya yang ditulis oleh “Hamzah (2018) serta Jessica & Triyani (2022) yang mengungkapkan bahwa struktur modal tidak memberikan dampak signifikan terhadap performa keuangan perusahaan”. Dalam konteks tersebut, perusahaan mengatur utangnya dengan efektif atau telah memiliki sistem pembiayaan yang stabil, sehingga tidak membebani profitabilitas secara langsung.

Pengaruh *Sales Growth* pada *Financial Performance* (ROA)

Hasil analisis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *sales growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA) perusahaan di sektor energi subsektor minyak, gas dan batu bara, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan penjualan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja finansial perusahaan.

Secara teoritis, pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pangsa pasar, menarik pelanggan baru, serta meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Perusahaan yang berhasil dalam meningkatkan penjualannya mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

Temuan ini selaras dengan penelitian Yuliani (2021) , yang menyimpulkan bahwa perkembangan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*. Penulisan tersebut menekankan bahwa peningkatan pendapatan dari penjualan dapat secara langsung mendorong efisiensi penggunaan aset serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* (BL), Struktur Modal (DER), dan *Sales Growth* pada *Financial Performance* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis secara simultan (Uji F), diketahui bahwa *Green Accounting* (BL), Struktur Modal (DER) dan *Sales growth* memiliki dampak yang signifikan secara

bersamaan terhadap *Financial Performance* (ROA) pada perusahaan sektor energi subsektor minyak, gas dan batu bara. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tunggal, melainkan hasil dari berbagai faktor internal. Seperti kebijakan adanya lingkungan, struktur pembiayaan dan peningkatan pendapatan melalui aktivitas penjualan. Keberhasilan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan bergantung pada integrasi antara praktik *green accounting* yang efisien, pengelolaan struktur modal yang bijak serta pertumbuhan penjualan yang konsisten. Ketiga elemen ini berperan saling melengkapi dan berkontribusi secara menyeluruh terhadap pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

Hasil ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh Yuliani (2021) dan Regina Siri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kombinasi antara *green accounting*, struktur modal serta elemen keberlanjutan lainnya berpengaruh besar terhadap performa keuangan. Temuan tersebut menekankan pentingnya pendekatan yang menyeluruh mencakup aspek keuangan, operasional dan lingkungan sebagai fondasi utama dalam memperkuat keunggulan kompetitif dan stabilitas keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yakni :

1. *Green Accounting* (BL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Energi Subsektor Minyak, Gas dan Batu Bara periode tahun 2021-2024.
2. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Energi Subsektor Minyak, Gas dan Batu Bara periode tahun 2021-2024.
3. *Sales Growth* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Energi Subsektor Minyak, Gas dan Batu Bara periode tahun 2021-2024.
4. *Green Accounting*, Struktur Modal, dan *Sales growth*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Sektor Energi Subsektor Minyak, Gas dan Batu Bara periode tahun 2021-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N. W., Hamzani, U., Yunita, K., Dosinta, N. F., & Damayanti, F. (2024). The Influence Of Green Accounting And Capital Structure On Financial Performance With Environmental Performance (Proper Index) As A Moderation Variable. *Sebatik*, 28(2). <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V28i2.2512>
- Ardiani Wulandari, A., & Rahayu Lestari, I. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Performance*. <https://pwpindonesia.org>
- Bps. (2022). *Statistik Energi Indonesia 2022*.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/Jimb.V7i1.3218>
- Goh, T. S., Henry, H., Erika, E., & Albert, A. (2022). Sales Growth And Firm Size Impact On Firm Value With Roa As A Moderating Variable. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 99. https://doi.org/10.22441/Jurnal_Mix.2022.V12i1.008
- Hafidah. (2024). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Rasio Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022*. <https://repository.uin->

-
- Suska.Ac.Id/80206/2/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20IV.Pdf
- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/Ja.V11i2.891>
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kusnadi, R. (2025). *Pengaruh Struktur Modal, Green Accounting, Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019–2023)*. https://repository.unsri.ac.id/164660/4/Rama_62201_01031182126007_0021027906_01_Front_Ref.Pdf
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi* (Perdana). Penerbit Salemba Empat.
- Mabrurroh, & Anwar, S. (2022). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 1776–1788.
- Okterianda, Y., Pentiana, D., & Nurmala, N. (2025). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Eco-Fin*, 7(1), 24–33. <https://doi.org/10.32877/Ef.V7i1.1705>
- Rachmayanti, F. E., & Achyani, F. (2024). The Effect Of Implementation Of Green Accounting And Environmental Performance On Financial. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4551–4562. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ratusasi, M. L., & Prastiwi, A. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2018*.
- Regina Siri, Eko Cahyo Mayndarto, & Shofia Asry. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 144–156. <https://doi.org/10.61132/Anggaran.V3i1.1166>
- Ryani, D. F., & Lestari, I. R. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Saragih, F. (2024). Implementation Of Green Accounting: Literature Review. In *Current Issues & Research In Social Sciences, Education And Management (CIRSSEM)* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.ejournal.aibpmjournals.com/index.php/sssem/index>
- Yoswandri, F. R., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Development Economics And Digitalization, Tourism Economics (Jdedte)*.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/Jimn.V10i2.3108>
-